

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat

Evi Prihatini

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=67715&lokasi=lokal>

Abstrak

Evi Prihatini, Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. Tesis, Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Hipotesis penelitian; (1) Terdapat Pengaruh positif Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru, (2) Terdapat Pengaruh positif Iklim Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru, (3) Terdapat Pengaruh positif Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Iklim Organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dengan populasi terdiri dari 134 Guru di Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat, yang tersebar di 12 Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat, dipilih dengan proporsional random sampling, dengan jumlah 100 guru. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk mengukur Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah, Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja Guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, terdapat pengaruh positif Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru dapat diterima, hal ini dapat diketahui dengan hasil perhitungan uji t dimana $t_h > t_t$ ($9,087 > 1,67$). Dan berdasarkan hasil perhitungan rumus product moment, koefisien korelasi dapat diketahui koefisien jalur ($p_{31} = 0,427$) pada $\alpha = 0,05$, bahwa $r_h > r_t$ ($0,676 > 0,195$) artinya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru, dengan koefisien determinasi sebesar r^2

$13 = 0,457$. Hal ini berarti sebesar 45,7% variasi Motivasi Kerja Guru (X_3) dipengaruhi oleh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah (X_1). Kedua, terdapat pengaruh langsung positif Iklim Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru dapat diterima, hal ini dapat diketahui dengan hasil perhitungan uji t dimana $t_h > t_t$ ($8,571 > 1,67$). Dan berdasarkan hasil perhitungan rumus product moment, koefisien korelasi dapat diketahui koefisien jalur ($p_{32} = 0,357$) pada $\alpha = 0,05$, bahwa $r_h > r_t$ ($0,655 > 0,195$)

artinya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif Iklim Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru, dengan koefisien determinasi sebesar r^2

$13 = 0,428$. Hal ini berarti

sebesar 42,8% variasi Motivasi Kerja Guru (X3) dipengaruhi oleh Iklim Organisasi (X2). Ketiga, terdapat pengaruh positif Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah

terhadap Iklim Organisasi dapat diterima, hal ini dapat diketahui dengan hasil

perhitungan uji t dimana $t_h > t_t$ ($9,681 > 1,67$). Dan berdasarkan hasil perhitungan rumus

product moment, koefisien korelasi dapat diketahui bahwa $r_h > r_t$ ($0,699 > 0,195$)

artinya dapat dikatakan koefisien jalur ($p_{21} = 0,699$) pada $\alpha = 0,05$, bahwa terdapat

pengaruh positif Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah terhadap Iklim Organisasi,

dengan koefisien determinasi sebesar r^2

$12 = 0,489$. Hal ini berarti sebesar 48,9% variasi

Iklim Organisasi (X2) dipengaruhi oleh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah

(X1).

Berdasarkan temuan penelitian di atas, Motivasi Kerja Guru dapat dicapai secara

optimal dengan cara meningkatkan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan

Iklim Organisasi. Hal ini bahwa kedua variabel tersebut menjadi 2 (dua) faktor penentu

yang bermakna.